

**GAMBARAN PENGETAHUAN MENGENAI KEPATUHAN KONSUMSI
TABLET FE DAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS UMBULHARJO I
KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2021
Meidiana Sari Dewi¹, Suherni², Wafi Nur Muslihatun³**

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143

*Email : meidianasari1005@gmail.com, ksuherni@yahoo.com, wafinur@yahoo.com

Abstract

Background: The World Health Organization (WHO) in 2014 recorded the Maternal Mortality Rate (MMR) in the world as many as 289,000 people and around 40% of maternal deaths in developing countries were related to anemia in pregnancy. Anemia in pregnancy plays a major role in maternal and perinatal mortality and morbidity. **Objective:** To find out the description of knowledge regarding adherence to Fe tablet consumption and the incidence of anemia in third trimester pregnant women at the Umbulharjo I Public Health Center, Yogyakarta City in 2021. **Method:** Descriptive research with cross sectional design. The research subjects were 30 pregnant women in the third trimester. Data retrieval using a questionnaire in the form of google form. Data analysis is presented with frequency distribution and cross table. **Results:** Pregnant women in the third trimester with the most anemia in pregnant women aged 20-35 years (24.0%) followed by pregnant women aged > 35 years (20.0%) with primiparous parity (33.3%) followed by pregnant women with parity nulliparous (19%) and multiparous (20.0%), highly educated (33.3%) followed by pregnant women with secondary education (16.7%), working (23.5%) followed by pregnant women not working (23.1%), having good knowledge (33.3%) followed by pregnant women with poor knowledge (33.3%) and quite good (16.7%), and with the category of poor adherence (55.6%) followed by pregnant women with moderately obedient compliance category (10.0%) and obedient category (9.1%). **Conclusion:** The incidence of anemia in third trimester pregnant women is 23.3% with the most respondents aged 20-35 years, with primiparity parity, highly educated, working, with the same percentage of good and poor knowledge categories, and with the same category of less compliance.

Keywords: Fe Consumption, Anemia of Pregnant Women.

Intisari

Latar belakang: World Health Organization (WHO) tahun 2014 mencatat Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 289.000 jiwa dan sekitar 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan. Penyakit anemia pada kehamilan berperan besar dalam mortalitas dan morbiditas *maternal* dan *perinatal*. **Tujuan:** Diketahui gambaran pengetahuan mengenai kepatuhan konsumsi tablet Fe dan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta tahun 2021. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Subjek penelitian yaitu 30 ibu hamil pada trimester III. Pengambilan data menggunakan kuesioner dalam bentuk google form. Analisis data disajikan dengan distribusi frekuensi dan tabel silang. **Hasil:** Ibu hamil pada trimester III dengan anemia paling banyak pada ibu hamil umur 20 – 35 tahun (24,0%) kemudian diikuti ibu hamil yang berumur > 35 tahun (20,0%) dengan paritas primipara (33,3%) diikuti ibu hamil dengan paritas nulipara (19%) dan multipara (20,0%), berpendidikan tinggi (33,3%) diikuti ibu hamil berpendidikan menengah (16,7%), bekerja (23,5%) diikuti ibu hamil tidak bekerja (23,1%), memiliki pengetahuan baik (33,3%) diikuti ibu hamil berpendidikan kurang baik (33,3%) dan cukup baik (16,7%), dan dengan kategori kepatuhan kurang patuh (55,6%) diikuti ibu hamil dengan kategori kepatuhan cukup patuh (10,0%) dan kategori patuh (9,1%). **Kesimpulan:** Angka kejadian anemia pada ibu hamil trimester III sebesar 23,3% dengan responden paling banyak pada umur 20 – 35 tahun, dengan paritas primipara, berpendidikan tinggi, bekerja, dengan kategori pengetahuan baik dan kurang baik yang persentasenya sama banyak, serta dengan kategori kepatuhan kurang patuh.

Kata kunci: Konsumsi Fe, Anemia Ibu Hamil.